

PERKEMBANGAN KOMUNIKASI DIGITAL: DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA INTERAKSI SOSIAL DI ERA MODERN

Abdul Wahab Syakhrani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia
aws.kandangan@gmail.com

Engelbertus Kukuh Widijatmoko

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
kukuhwidijatmoko@unikama.ac.id

Abstract

The development of digital communication through social media has had a major impact on social interaction in the modern era. Social media allows easier and faster communication, and opens up opportunities to form a wide social network without being limited by geographical distance. However, behind these benefits, there are challenges such as a decline in the quality of face-to-face interactions, threats to privacy, and the spread of disinformation. With proper management, social media can continue to serve as a tool that enriches and strengthens social connections in this digital era.

Keywords: Development, Digital Communication, Social Media, Social Interaction, Modern Era

Abstrak

Perkembangan komunikasi digital melalui media sosial telah membawa dampak besar terhadap interaksi sosial di era modern. Media sosial memungkinkan komunikasi yang lebih mudah dan cepat, serta membuka peluang untuk membentuk jaringan sosial yang luas tanpa terbatas oleh jarak geografis. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan seperti penurunan kualitas interaksi tatap muka, ancaman privasi, serta penyebaran disinformasi. Dengan pengelolaan yang tepat, media sosial dapat terus berfungsi sebagai alat yang memperkaya dan memperkuat koneksi sosial di era digital ini.

Kata Kunci: Perkembangan, Komunikasi Digital, Media Sosial, Interaksi Sosial, Era Modern

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu hasil dari perkembangan ini adalah munculnya media sosial yang telah memposisikan diri sebagai platform komunikasi utama dalam masyarakat modern. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok tidak hanya menjadi alat untuk berbagi informasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang untuk membangun interaksi sosial yang baru dan berbeda dari sebelumnya (Ibrahim & Safieddine, 2020).

Oleh karena itu, Perkembangan media sosial telah membawa berbagai keuntungan yang signifikan dalam kehidupan modern. Pertama, media sosial memudahkan koneksi dan komunikasi instan antar individu, baik secara lokal maupun global, tanpa terhalang oleh batasan geografis. Hal ini memungkinkan orang untuk menjaga hubungan sosial dengan keluarga, teman, dan kolega meskipun berada di lokasi yang berbeda. Selain itu, media sosial memberikan platform untuk berbagi informasi dan ide secara real-time, yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu-isu terkini (Qian, 2022). Di dunia bisnis, media sosial memfasilitasi pemasaran digital, meningkatkan jangkauan pasar, serta mendukung interaksi langsung dengan pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja bisnis. Dalam konteks pendidikan dan profesional, media sosial menyediakan ruang untuk kolaborasi dan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dinamis. Secara keseluruhan, keberadaan media sosial telah mempermudah berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosialisasi hingga ekonomi, menjadikannya elemen penting dalam ekosistem digital saat ini (Majerová & Višňovský, 2024).

Di era digital ini, media sosial memainkan peran penting dalam memediasi cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan membentuk hubungan sosial. Dengan lebih dari miliaran pengguna di seluruh dunia, media sosial menawarkan koneksi tanpa batas dan akses instan yang melampaui batas geografis. Hal ini membawa serta berbagai dampak, baik positif maupun negatif, terhadap cara individu berinteraksi dan berhubungan satu sama lain (Daffa, 2022).

Namun demikian, meskipun media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan berinteraksi, penggunaan media sosial juga menimbulkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap kualitas interaksi sosial. Beberapa peneliti berpendapat bahwa penggunaan media sosial dapat memperkuat hubungan sosial dengan memungkinkan interaksi lebih sering dan luas, sementara yang lain berargumen bahwa media sosial dapat menginduksi perilaku antisosial, mengurangi kualitas komunikasi tatap muka, dan menciptakan ketergantungan digital (Tolksdorf & Mertens, 2020). Selain itu, fenomena seperti cyberbullying, penyebaran hoaks, dan kecemasan sosial digital menjadi tantangan tersendiri dalam era media sosial. Fenomena ini menimbulkan berbagai pertanyaan tentang sejauh mana media sosial mempengaruhi aspek psikologis dan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Miosga, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak media sosial terhadap interaksi sosial di era modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana media sosial membentuk cara kita berkomunikasi dan berinteraksi, serta implikasinya bagi masyarakat secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur merupakan pendekatan yang berfokus pada pengumpulan, peninjauan, dan analisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal, tesis, disertasi, dan publikasi ilmiah lainnya, untuk memahami dan menyimpulkan topik atau masalah penelitian tertentu. Proses ini dimulai dengan identifikasi dan pemilihan literatur yang relevan, dilanjutkan dengan membaca kritis untuk mengidentifikasi tema, teori, dan temuan yang ada (Sahar, 2008); (Arikunto, 2000). Peneliti kemudian mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber untuk merumuskan kesimpulan dan menemukan celah atau area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Metode ini berguna untuk membentuk landasan teoritis, mendukung hipotesis, serta mengevaluasi dan merangkum pengetahuan yang ada dalam bidang penelitian tertentu. Dalam pelaksanaannya, metode penelitian literatur harus dilakukan secara sistematis dan kritis untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan yang dihasilkan (Fadli, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh media sosial terhadap pola interaksi sosial

Perkembangan pesat media sosial telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pola interaksi sosial di masyarakat. Salah satu pengaruh utamanya adalah kemudahan dan kecepatan komunikasi yang ditawarkan. Media sosial memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara instan dengan teman, keluarga, dan rekan kerja, bahkan yang berada di lokasi geografis yang berbeda. Keberadaan berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp memungkinkan individu untuk tetap terhubung secara kontinu, berbagi momen kehidupan mereka, dan memberikan dukungan emosional tanpa keterbatasan jarak dan waktu (Kennis, 2022).

Selain itu, media sosial juga telah mengubah cara orang membangun dan memelihara hubungan sosial. Dalam konteks ini, media sosial berperan sebagai alat untuk memperluas jaringan sosial, di mana seseorang dapat bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang baru yang memiliki minat atau latar belakang yang serupa. Grup online dan komunitas virtual yang dibentuk di platform media sosial memungkinkan individu untuk berkumpul berdasarkan kesamaan hobi, profesi, atau tujuan tertentu. Hal ini memberikan peluang untuk kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan dukungan sosial yang sebelumnya sulit dicapai melalui interaksi tatap muka tradisional (Huang, 2024).

Namun, di sisi lain, media sosial juga membawa tantangan tersendiri terhadap pola interaksi sosial. Salah satu tantangannya adalah berkurangnya kualitas komunikasi tatap muka akibat dominasi komunikasi virtual. Interaksi digital sering kali kurang mendalam dan lebih superficial dibandingkan dengan interaksi langsung, yang dapat mengurangi keintiman dan kualitas hubungan antarindividu. Selain itu, ketergantungan pada media sosial juga dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal, seperti kepekaan terhadap ekspresi non-verbal dan keterampilan mendengarkan yang

baik. Fenomena 'fear of missing out' (FOMO) juga dapat muncul, di mana individu merasa cemas atau tidak aman jika mereka tidak terus-menerus memantau dan berpartisipasi dalam aktivitas media sosial (Grassmann, 2020).

Di samping itu, media sosial dapat memunculkan masalah seperti cyberbullying, penyebaran informasi yang salah (disinformasi), dan privasi yang terancam. Penyalahgunaan platform media sosial untuk menyebar kebencian atau melakukan intimidasi dapat merusak hubungan sosial dan menyebabkan dampak psikologis yang serius. Disinformasi yang berkembang pesat melalui media sosial juga dapat menciptakan kekacauan informasi dan memperburuk keadaan sosial dengan menyebarkan berita hoax atau informasi yang menyesatkan. Privasi pengguna juga menjadi perhatian karena data pribadi yang dibagikan di media sosial dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Tamitiadini, 2023).

Secara keseluruhan, pengaruh media sosial terhadap pola interaksi sosial adalah kompleks dan multidimensi, dengan dampak positif dan negatif yang memerlukan perhatian dan penanganan yang bijaksana. Pengguna media sosial perlu menyadari dampak dari penggunaan media sosial terhadap kehidupan sosial mereka dan berusaha untuk menjaga keseimbangan antara interaksi online dan offline (Saputra & Salih, 2023). Dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk membangun koneksi sosial dan memperkaya interaksi manusia di era digital ini.

Dampak Media Sosial Pada Interaksi Sosial Di Era Modern

Media sosial di era modern telah menjadi salah satu pilar utama dalam interaksi sosial bagi banyak orang di seluruh dunia. Salah satu dampak paling nyata dari media sosial adalah kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi secara real-time. Platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan kita untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, meskipun berjauhan secara geografis. Selain itu, media sosial juga membantu dalam menyebarkan informasi penting dengan cepat, seperti berita terkini, pengetahuan umum, atau kampanye sosial, yang memungkinkan masyarakat untuk tetap up-to-date dan terlibat dalam isu-isu sehari-hari (Widyatmoko, 2022).

Interaksi sosial juga mengalami perubahan signifikan karena media sosial, terutama dalam cara kita membangun dan memelihara hubungan. Di satu sisi, media sosial memfasilitasi pertemuan dan interaksi dengan individu-individu baru yang berbagi minat atau nilai yang sama, memperluas jaringan sosial kita penuh dengan koneksi baru. Komunitas virtual dan grup diskusi online telah menjadi ruang untuk berbagi pengalaman, dukungan moral, dan pengetahuan dari berbagai perspektif. Ini tidak hanya meningkatkan perasaan inklusivitas, tetapi juga mengembangkan kohesi sosial di antara anggota kelompok (Barroso, 2024).

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada sisi negatif dari penggunaan media sosial yang perlu diperhatikan. Salah satu dampak yang cukup memprihatinkan adalah

menurunnya intensitas interaksi tatap muka. Ketergantungan pada komunikasi digital sering kali mengurangi kualitas percakapan langsung, yang cenderung lebih mendalam dan lebih kaya secara emosional. Selain itu, fenomena 'fear of missing out' (FOMO) menjadi lebih umum, di mana pengguna merasa cemas atau terisolasi jika mereka tidak selalu aktif di media sosial. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, menyebabkan stres dan perasaan tidak aman (Borchers, 2023).

Selain itu, media sosial juga menimbulkan tantangan serius terkait isu privasi dan keamanan informasi. Pengguna sering kali berbagi terlalu banyak informasi pribadi tanpa menyadari risiko yang menyertainya, yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Masalah lain yang muncul adalah cyberbullying dan penyebaran disinformasi atau berita palsu, yang dapat merusak reputasi dan hubungan sosial, serta mengganggu kedamaian dan keamanan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media sosial secara bijaksana dan selalu waspada terhadap potensi risiko yang bisa ditimbulkan (Suryani, 2024).

Dengan demikian, dampak media sosial pada interaksi sosial di era modern adalah sebuah pisau bermata dua. Di satu sisi, ia menawarkan peluang besar untuk keterhubungan dan penyebaran informasi, namun di sisi lain, ia membawa tantangan serius yang memerlukan tanggapan yang cerdas dan hati-hati dari pengguna. Mengelola penggunaan media sosial dengan bijak dapat membantu memaksimalkan manfaatnya sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin terjadi. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat terus berfungsi sebagai alat yang kuat untuk memperkaya interaksi sosial dan ketersambungan manusia.

Kesimpulan

Perkembangan komunikasi digital melalui media sosial telah memberikan dampak yang signifikan terhadap interaksi sosial di era modern. Media sosial memfasilitasi kemudahan dalam berkomunikasi dan berbagi informasi, memungkinkan kita untuk tetap terhubung dengan orang lain tanpa terhalang oleh batasan geografis. Keberadaan komunitas virtual dan grup diskusi online juga membantu memperkuat jaringan sosial dan memperluas hubungan personal dengan individu-individu yang memiliki minat atau nilai yang sama. Di sisi lain, media sosial memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi secara cepat dan memberikan platform bagi berbagai kampanye sosial dan gerakan masyarakat.

Namun, dampak negatif dari media sosial tidak bisa diabaikan. Ketergantungan pada komunikasi digital dapat mengurangi intensitas dan kualitas interaksi tatap muka, serta memicu perasaan cemas dan terisolasi akibat fenomena FOMO. Selain itu, masalah privasi, keamanan informasi, cyberbullying, dan penyebaran disinformasi menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan kewaspadaan dan tanggapan cerdas dari para pengguna. Oleh karena itu, penting untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijaksana agar dapat memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan risiko yang

mungkin terjadi, sehingga media sosial dapat terus berfungsi sebagai alat yang memperkaya interaksi sosial manusia di era digital ini.

References

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian* (Jakarta). Rineka Cipta. https://172.0.0.24%2Flibrary%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2341%26keywords%3D
- Barroso, P. M. (2024). Digital Communication Strategy and Strategic Communication in (Inter)Action: The Portuguese and the Social Media. *New Perspectives in Organizational Communication*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 115–141. https://doi.org/10.1007/978-3-031-58307-0_6
- Borchers, N. S. (2023). Digital corporate communication and social media influencers. *Handbook on Digital Corporate Communication*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 253–265. <https://doi.org/10.4337/9781802201963.00029>
- Daffa, M. (2022). ANALYSIS OF HADITH UNDERSTANDING OF SOCIAL MEDIA PHENOMENA AS A COMMUNICATION TOOL IN THE DIGITAL ERA. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 8(1), 69–69. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v8i1.11209>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Grassmann, S. (2020). DAZonline.ch. *International Perspectives on Digital Media and Early Literacy*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 180–193. <https://doi.org/10.4324/9780429321399-13>
- Huang, M. (2024). Cross-Cultural Communication in the Digital Era: Insights from Social Media Interactions. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 54(1), 23–29. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/54/20241566>
- Ibrahim, Y., & Safieddine, F. (2020). 3. Political and Social Impact of Digital Fake News in an Era of Social Media. *Fake News in an Era of Social Media*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 43–58. <https://doi.org/10.5771/9781786614223-43>
- Kennis, A. (2022). Comparing Today's Era of Social Media with the Early Beginnings of the Digital Age. *Digital-Age Resistance*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 330–354. <https://doi.org/10.4324/9781003003854-11>
- Majerová, J., & Višňovský, J. (2024). Achieving Sustainability via Marketing Communication in the Era of Social and Technological Changes. *Social Media and Modern Society - How Social Media Are Changing the Way We Interact with the World Around*, Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1006748>
- Miosga, C. (2020). Cognitively activating and emotionally attuning interactions. *International Perspectives on Digital Media and Early Literacy*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 27–49. <https://doi.org/10.4324/9780429321399-4>
- Qian, P. (2022). A Systematic Literature Review of Art Photography on Social Media in the Age of Digital Culture. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.052>
- Sahar, J. (2008). Kritik Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(3), 197–203. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i3.222>

- Saputra, R. S., & Salih, Y. (2023). Development and Impact of the Use of Slang on Instagram Social Media on Teenagers and Society: Case Study of Indonesian in the Digital Era. *International Journal of Linguistics, Communication, and Broadcasting*, 1(4), 1–3. <https://doi.org/10.46336/ijlcb.v1i4.21>
- Suryani, A. (2024). Digital Dialogues: Analyzing the Impact of Social Media on the Effectiveness of Public Health Campaigns. *Social Communication*, 25(1), 82–97. <https://doi.org/10.57656/sc-2024-0009>
- Tamitiadini, D. (2023). Designing Risk Communication Strategy on Social Media for Disaster Risk Reduction in Community Based Tourism. *The Transformation of Digital Technology: Its Impact on Human Communication*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 199–218. <https://doi.org/10.11594/futscipress232>
- Tolksdorf, N. F., & Mertens, U. J. (2020). Beyond words. *International Perspectives on Digital Media and Early Literacy*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 90–102. <https://doi.org/10.4324/9780429321399-7>
- Widyatmoko, W. (2022). DEVELOPMENT OF MARKETING STRATEGY THROUGH SOCIAL MEDIA IMPACT ON CONSUMER BEHAVIOR IN THE DIGITAL ERA. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(1), 112–120. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i1.196>